

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan Peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fase *honeymoon* yang dirasakan mahasiswa perantau khususnya Palembang adalah perasaan gembira, perasaan positif, penuh harapan sebelum memasuki lingkungan barunya. Hal ini karena mahasiswa asal Palembang akan berkuliah di kota Bandung. Pola fase *honeymoon* pada mahasiswa asal Palembang ada 2 faktor yang mempengaruhi. Pertama karena ketertarikan pribadi terhadap fashion dan cita-cita ingin melanjutkan studinya di Bandung. Kedua mendapat motivasi dari kerabat dekat .
2. Fase *Frustration* adalah fase dimana terjadinya *culture shock* mahasiswa asal Palembang berubah saat menghadapi kehidupan menjadi mahasiswa di kota Bandung. Informan menemukan kendala – kendala dalam menjalani kehidupannya di kota Bandung. Kendala tersebut ialah keterbatasan bahasa dan cara berkomunikasi. Keterbatasan bahasa menyebabkan gugup serta menimbulkan kesalah pahaman. Perbedaan cara berkomunikasi masyarakat juga hal yang membuat mahasiswa asal Palembang mengalami gegar budaya. Hal ini disebabkan perbedaan budaya.
3. Fase *readjustment* Upaya memahami budaya baru. Hal ini dilakukan melalui pertama, upaya menghilangkan rasa keterasingan dengan membuka

diri berkomunikasi dengan teman dan masyarakat sekitar.

4. Fase *resolution* yaitu tahap terakhir dari proses adaptasi mahasiswa asal Palembang yaitu, upaya penyesuaian mahasiswa Palembang di kota Bandung. Mahasiswa Palembang sudah mengetahui cara berkomunikasi dengan masyarakat, sehingga mereka merasakan kenyamanan dalam menjalani keseharian. Hal ini ditandai dengan informan sudah dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sunda.

Kesimpulan melalui proses fase *honeymoon* ketertarikan pribadi berkuliah di Bandung terhadap fashion dan cita cita ingin melanjutkan studinya di Kota Bandung, serta motivasi dari kerabat yang sudah berkuliah di Bandung. Namun tidak bisa dihindari bahwa mahasiswa asal Palembang mengalami gegar budaya atau fase *frustation* karena perbedaan bahasa dan cara berkomunikasi dengan rata-rata waktu yang hampir sama yaitu pada bulan kelima dan pada bulan keenam hingga pada bulan ke 10. Mahasiswa asal Palembang berusaha untuk memahami perbedaan kebudayaan atau fase *readjustment* itu dengan cara membuka diri berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dan bertanya kepada teman-teman satu kuliahnya atau teman satu kostnya. Mahasiswa asal Palembang pada akhirnya dapat beradaptasi atau mencapai fase *resolution* dengan budaya baru melalui proses adaptasi yang dialami dengan kurun waktu satu tahun.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang Peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Asal Palembang
 - a. Mempelajari Bahasa yang dikota Bandung sebelum melanjutkan studi khususnya mempelajari Bahasa sunda.
 - b. Memberanikan diri untuk mengetahui Kota Bandung agar dapat mempercepat memahami Bahasa dan cara berkomunikasi orang Bandung.
 - c. Jangan merasa malu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar agar dapat lebih mengenal budaya berkomunikasi di kota Bandung.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Apabila mengambil penelitian yang serupa tahapan- tahapannya harus lengkap agar dapat menemukan hal baru dan menarik.
 - b. Untuk mencari informan maka harus yang tepat agar penelitian berjalan dengan lancar.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Untuk lebih menghargai budaya atau kebiasaan yang berbeda, sehingga dapat memahami budaya atau kebiasaan yang berbeda.